

PROMOSI DAN PEMBUKUAN ONLINE BAGI KOPERASI DI KECAMATAN MEDAN DELI

Mutia Arda
Delyana R Pulungan
Yayuk Hayulina M,
Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email. mutiaarda@umsu.ac.id

Abstrak

Koperasi Masyarakat Sejahtera merupakan koperasi unggulan yang berpihak pada kelompok MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) di tingkat Kecamatan Medan Deli. Koperasi Masyarakat Sejahtera juga membantu modal bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menciptakan suatu lapangan usaha dengan sistem Sisa Hasil Usaha Koperasi. Koperasi Masyarakat Sejahtera juga membantu perekonomian masyarakat berpenghasilan rendah yang telah memiliki produk dalam bidang penjualan dan pemasaran produk dengan sistem konsinyasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu kelompok MBR yang ada di Kecamatan Medan Deli menjadi anggota koperasi sehingga nantinya kelompok MBR ini bisa mengembangkan inovasi dengan diversifikasi produk serta pengelolaan keuangan dan memperluas daerah pemasarannya sehingga pendapatan mereka meningkat dan perekonomian keluarga juga meningkat. Hal ini dapat mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan di wilayah tersebut. Metode yang digunakan adalah melakukan penyuluhan tentang pentingnya inovasi dan diversifikasi produk, pengelolaan keuangan dan pemasaran produk serta melakukan pelatihan kewirausahaan, pengelolaan keuangan dan pemasaran. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya keanekaragaman produk serta pengelolaan keuangan usaha yang baik dan produk anggota Koperasi Masyarakat Sejahtera semakin terkenal di masyarakat luas.

Kata Kunci: Koperasi, Manajemen, Pengelolaan Keuangan, Pemasaran Online

Abstract

Koperasi Masyarakat Sejahtera is a leading cooperative that sides with the MBR (Low-Income Community) group at the Medan Deli District level. Koperasi Masyarakat Sejahtera also provides capital for low-income communities to create a business field using the Cooperative Business Remaining System. Koperasi Masyarakat Sejahtera also helps the economy of low-income people who already have products in the field of selling and marketing products with a consignment system. This community service aims to help the MBR group in Medan Deli District become a member of

the cooperative so that later this MBR group can develop innovations by diversifying products and managing finances and expanding their marketing area so that their income increases and the family economy also increases. This can solve the problem of unemployment and poverty in the region. The method used is to provide counseling on the importance of product innovation and diversification, financial management and product marketing as well as conducting entrepreneurship training, financial management and marketing. The expected result is the creation of a variety of products and good management of business finances and the products of the members of the Prosperous Community Cooperative are increasingly popular in the wider community.

Keywords: Cooperatives, Management, Financial Management, Online Marketing.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk menumbuhkan industri kecil di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah adalah dengan bergabung menjadi anggota koperasi. Koperasi adalah suatu badan usaha yang disusun oleh anggota dan untuk anggota. Dapat dikatakan bahwa koperasi tumbuh dari kaum yang lemah (rakyat kecil) yang bersatu guna memenuhi kebutuhan bersama, Said, (2012). Motif koperasi lebih cenderung bersifat sosial memenuhi kebutuhan dari anggotanya daripada mencari keuntungan sebesar-besarnya. Kemudian ekonomi koperasi adalah suatu

usaha yang dilakukan secara bersama-sama guna memenuhi setiap kebutuhan anggota usaha tersebut. Pada awalnya koperasi lebih bertujuan ke arah sosial, namun saat ini badan usaha ini sudah berubah kearah motif ekonomi yaitu memperhitungkan rugi dan laba, Patricia, Raja Sharah dan Sari, Layra Nichi (2018).

Mengacu pada perundang-undangan yang menjelaskan dan mengatur koperasi maka dapat disimpulkan bahwa badan usaha ini berbeda dengan yang lainnya pada prinsip serta ciri khasnya. Prinsip koperasi yang membedakan dengan badan usaha lainnya adalah :

keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan yang dilakukan secara demokratis, pembagian Sisa Hasil Usaha menurut jasa masing-masing anggota, balas jasa terbatas atas modal, Kemandirian, Putra (2018).

Kecamatan Medan Deli merupakan salah satu Kecamatan yang padat penduduknya di Kota Medan yang mempunyai banyak industri rumah tangga yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Kecamatan Medan Deli memiliki sebanyak 65 industri besar/średang, 72 industri kecil, dan 80 kerajinan rumah tangga, BPS (2019). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Medan Deli cukup banyak yang seharusnya dapat dikembangkan dan mempunyai potensi yang besar untuk maju menjadi industri rumah tangga yang dapat membantu perekonomian rumah tangga.

Mitra dalam program kegiatan ini adalah Koperasi Masyarakat Sejahtera,

dipilih sebagai mitra karena tempatnya berdekatan dengan tempat usaha para anggota koperasi. Serta lokasi mitra tidak terlalu jauh dari lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga dapat melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan mendasar yang dihadapi mitra saat ini adalah : Kurang luasnya akses pemasaran yang mampu dijangkau karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi, Kurangnya pemahaman akan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan sederhana, Kurangnya pelatihan untuk menghasilkan inovasi produk beserta produk turunan maupun kualitas produk, dan belum adanya kegiatan pelatihan inovasi produk-produk yang mengarah pada keunggulan dan kualitas produk sehingga produk bisa dikenal masyarakat luas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang akan dilaksanakan meliputi : a) Melakukan pendataan berkaitan dengan sarana dan prasarana pada usaha mitra, sehingga dapat mengetahui kondisi sesungguhnya dan dapat melakukan pengambilan keputusan, b) Memberikan pelatihan manajemen, c) Memberikan pelatihan pemasaran dengan pembuatan brosur online, d) Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi APIK, e) Melakukan pendampingan mitra dalam menciptakan produk kreatif yang bernilai jual.

PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian dan mitra berkoordinasi terlebih dahulu terkait peralatan yang dibutuhkan pada saat pelatihan berlangsung. Pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana meliputi tiga jenis pelatihan umum, antara lain: a) Memberikan pelatihan manajemen.

Mengelola suatu usaha bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Agar usaha para anggota Koperasi Masyarakat Sejahtera berjalan dengan baik dan tentu saja mencapai target yang telah dibuat. Untuk itu, menerapkan manajemen usaha merupakan hal yang wajib dilakukan. Untuk itu narasumber kita memberikan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan manajemen usaha untuk usaha kecil agar berkembang dan sukses, seperti menetapkan strategi pemasaran, mencari investor untuk pendanaan, jual kelebihan dan kualitas, pelakukan vendor dengan baik, serta menggunakan teknologi. b) Memberikan pelatihan pemasaran dengan pembuatan brosur online (Imooji). Imooji adalah sarana online untuk membuat interaktif digital brosur, katalog produk, undangan event, promosi barang atau jasa, greeting cards, dan banyak kegunaan lainnya. Penggunaan imooji sangat mudah, langkahnya dimulai dari pilih halaman template yang Anda sukai, unggah gambar

/ foto yang hendak anda pakai, ganti text dan gambar di setiap halaman template, simpan dan preview imooji Anda, dan bagikan (*share*) imooji Anda ke Facebook, Twitter atau aplikasi chatting (WhatsApp, BBM, Line). c) Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi APIK. Aplikasi akuntansi (pencatatan informasi keuangan/SI APIK) bagi usaha mikro dan kecil. Aplikasi pembukuan ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan (usaha mikro) maupun juga usaha kecil.

Mitra sangat antusias dengan kegiatan ini dan memperoleh manfaat yaitu: a) Mitra memahami pentingnya manajemen dalam usaha, b) Mitra memiliki wawasan tambahan tentang bagaimana memanfaatkan handphone sebagai sarana pemasaran online serta pencatatan keuangan usaha secara online dan jika ditekuni dapat memberikan manajemen usaha yang baik untuk perencanaan kedepannya, c) Kegiatan ini juga

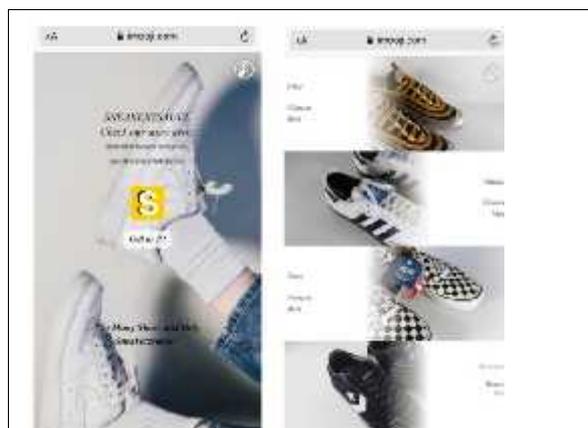
mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Masyarakat Sejahtera karena para mitra telah memiliki sistem pembukuan keuangan yang jelas.



Gambar 1. Anggota Koperasi Masyarakat Sejahtera



Gambar 2. Pelatihan Brosur Online



Gambar 3. Contoh Brosur Online



Gambar 4. Aplikasi SIAPIK

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan ini, mitra memperoleh pengetahuan tentang manajemen usaha kecil agar berkembang dan sukses, seperti menetapkan strategi pemasaran, mencari investor untuk pendanaan, jual kelebihan dan kualitas, pelakuran vendor dengan baik, serta menggunakan teknologi. Mitra juga

memperoleh pengetahuan bagaimana cara mempromosikan produk usaha secara online dengan membuat tampilan brosur online yang menarik serta dapat dihubungkan dengan berbagai platform seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan lainnya. Mitra juga memperoleh pengetahuan dasar tentang keuangan usaha seperti mencatat dan melaporkan sumber dan penggunaan dana, serta menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca. Serta kegiatan ini memudahkan mitra (Koperasi Masyarakat sejahtera) dalam menghitung SHU (Selisih Hasil Usaha).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2019, Kota Medan Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Badan Pusat Statistik, 2019, Kecamatan Medan Deli Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Fatricia, Raja Sharah dan Sari, Layra Nichi, 2018, Marketing Strategy of Bina Usaha Al-Ihsan Cooperative, *Jurnal Digest Marketing*, Volume 3,

No.1, Januari-Juli 2018.

Putra, Abdul Hakim Pranata, 2018,
Analisis Pelaksanaan Strategi
Pengembangan Koperasi Tidak Aktif
Di Jawa Tengah,
<http://www.fisip.undip.ac.id>.

Said, Mirza Novi, 2012. Pengaruh Jumlah
Pelanggan, Tingkat Produksi,
Pengeluaran Perusahaan Terhadap
Pendapatan Perusahaan. *Jurnal
Ekonomi*. Fakultas Ekonomi.
Universitas Maritim Raja Ali Haji.
Tanjung Pinang.